

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Penciptaan Karya**

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin sering terjadi dan beberapa mulai terungkap. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus meningkat, dengan estimasi mencapai jutaan orang. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), pada tahun 2023 terdapat lebih dari 3,3 juta pengguna narkoba di Indonesia dengan tren yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pada awal tahun 2025 saja, Bareskrim Polri berhasil mengungkap 6.881 kasus pengedaran narkoba di berbagai wilayah di Indonesia dengan jumlah tersangka mencapai 9.586 orang, termasuk warga negara asing. Tidak hanya disalahgunakan oleh masyarakat biasa, selebritas, musisi sampai pejabat di Indonesia pun sering tertangkap menggunakan narkoba, berdasarkan artikel Tempo.com beberapa artis dan musisi yang tertangkap karena menggunakan narkoba adalah Ammar Zoni, Revaldo, Ibra Azhari, Roby Geisha, Jennifer Dunn, Rio Reifan dan Fariz RM dan lain-lain.

Maraknya kasus narkoba yang terjadi di Indonesia yang makin meluas menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi kelompok paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba yang menjadi sasaran bagi pengedar narkoba (Saputra, et al., 2023).

Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Dittipidnarkoba) Bareskrim Polri berhasil menangkap tiga tersangka dalam kasus peredaran gelap obat perangsang yang dikenal dengan nama "*poppers*". Tersangka berinisial RCL, P, dan MS ditangkap di wilayah Bekasi dan Banten pada Juli 2024 setelah polisi menerima informasi dari masyarakat. Barang bukti yang disita berupa 959 botol dan 710 kotak obat *poppers* yang diimpor langsung dari China. Obat ini digunakan oleh kelompok tertentu, terutama komunitas LGBT, untuk meningkatkan hasrat seksual, namun sudah dilarang oleh BPOM sejak Oktober 2021 karena mengandung bahan kimia

berbahaya isobutil nitrit yang dapat menyebabkan stroke, serangan jantung, hingga kematian.

Berdasarkan liputan Antara News mengenai pengungkapan kasus yang bermula dari penangkapan RCL yang mengedarkan *poppers* sejak 2017 melalui *marketplace* online, kemudian beralih ke penjualan lewat WhatsApp setelah obat ini dilarang. Pengembangan penyidikan mengarah pada penangkapan P dan MS yang menjual *poppers* melalui media sosial khusus komunitas LGBTQ. Polisi juga masih memburu dua orang lain yang masuk daftar pencarian orang (DPO), yaitu eksportir dari China. Dari pengungkapan ini, polisi menyatakan berhasil menyelamatkan sekitar 1.667 jiwa dari bahaya penggunaan obat perangsang tersebut. Para tersangka dijerat dengan Pasal 435 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.

Berdasarkan liputan CNBC, pada 21 Desember 2024, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali menggerebek sebuah vila di kawasan Canggu, Bali, yang dijadikan tempat pesta narkoba dan dugaan pesta seks oleh puluhan warga negara asing (WNA). Acara ini awalnya dikemas sebagai perayaan Natal dan Tahun Baru, dengan sistem undangan khusus dan peserta yang harus membayar sejumlah uang untuk hadir. Dari penggerebekan tersebut, sekitar 50 WNA terjaring, dan ditemukan narkotika jenis Benzo dan THC yang disembunyikan di sofa vila. Dari sembilan orang yang diperiksa, satu pria asal Rusia yang juga penanggung jawab pesta positif mengonsumsi THC, sedangkan tujuh lainnya positif menggunakan narkotika jenis Benzo. Puluhan peserta lainnya hanya didata dan kemudian dipulangkan.

Penggunaan narkoba juga bisa menimbulkan efek perilaku seksual berisiko. Ketika mengonsumsi narkoba dapat mengakibatkan tingkat perilaku seks bebas menjadi tinggi (Asyiah, et al., 2020). Secara khusus, salah satu efek dari narkoba bisa merangsang nafsu seks seseorang, dengan kondisi tersebut seseorang bisa melakukan kegiatan seks yang tidak terkontrol yang artinya pengguna narkoba bisa berhubungan seks dengan siapapun (Asyiah, et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bentuk perilaku seksual pecandu narkoba yakni mayoritas melakukan perilaku seksual yang berisiko seperti

tidak menggunakan kondom, berganti-ganti pasangan dan menggunakan narkoba saat melakukan hubungan seksual (Pratama, et al., 2022). Penyalahgunaan narkoba disertai perilaku seksual menyimpang merupakan perilaku berisiko yang berdampak pada masalah sosial dan kesehatan, memperburuk kualitas hidup, serta mengancam masa depan pecandu (Masnarivan, et al., 2025).

Dampak penyalahgunaan narkoba meliputi fisik dan psikologis. Secara fisik, narkoba dapat menyebabkan gangguan pada organ vital seperti jantung, otak, paru-paru, dan meningkatkan risiko penyakit menular seperti AIDS dan hepatitis (Puji, et al., 2022). Secara psikologis, pengguna narkoba rentan mengalami gangguan jiwa, depresi, hingga kecenderungan bunuh diri (Amaliyah, et al., 2024).

Korelasi antara penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas sangat kuat; semakin tinggi konsumsi narkoba, semakin besar pula kecenderungan melakukan perilaku seksual yang tidak aman. Hal ini diperparah dengan penggunaan narkoba suntik yang dapat menularkan penyakit secara langsung melalui jarum yang tidak steril, serta pola pergaulan bebas yang semakin meluas di berbagai kota di Indonesia.

Selain itu, dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas juga sangat kompleks. Pengguna narkoba sering mengalami stigma dan dikucilkan dari lingkungan sosial, yang membuat mereka semakin sulit mengakses layanan kesehatan dan rehabilitasi. Remaja yang terjerumus dalam lingkaran ini berisiko mengalami gangguan reproduksi, kehamilan tidak diinginkan, serta penurunan kualitas hidup secara keseluruhan.

Upaya pencegahan dan edukasi menjadi sangat penting, baik melalui keluarga, sekolah, maupun masyarakat, agar generasi muda dapat memahami bahaya narkoba dan seks bebas, serta terdorong untuk menjauhi perilaku berisiko tersebut. Intervensi yang komprehensif dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memutus rantai penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks berisiko demi masa depan generasi bangsa yang lebih sehat dan produktif.

Menyadari bahwa hal ini akan semakin meluas dan memakan korban serta bisa menjadi salah satu faktor Indonesia tidak bisa maju, produser pun berpikir untuk mengedukasi para remaja sampai usia dewasa melalui sebuah *Podcast* yang

bersifat update yaitu *video podcast* atau *vodcast*. Di jaman sekarang *Podcast* semakin berkembang pesat, yang dimana dulu hanya ada audio dan didengarkan lewat radio dan kemudian berkembang menjadi audio visual dan bisa di dengarkan dan di tonton lewat media sosial seperti *spotify*, *youtube* dan beberapa media sosial lainnya.

Nilai berita dalam *vodcast* bertema Pengaruh Narkoba pada Kehidupan Seksual adalah seks (*sex*). Nilai berita seks adalah salah satu nilai berita yang paling kuat dalam menarik perhatian khalayak karena seksualitas adalah topik yang sangat dekat dengan kehidupan manusia dan sering menimbulkan rasa ingin tahu. Dalam *vodcast* yang membahas pengaruh narkoba pada kehidupan seksual, unsur seks menjadi magnet bagi penonton untuk menonton dan memahami bagaimana narkoba memengaruhi aspek seksual mereka atau masyarakat luas, karena seks adalah topik yang sensitif dan personal, penyajian dalam *vodcast* harus dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan stigma atau kesalahpahaman, melainkan memberikan edukasi yang jelas dan bermanfaat.

Nilai berita seks dalam *vodcast* ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang menggabungkan informasi dan pengalaman nyata agar pesan tersampaikan dengan efektif. Pendekatan ini membuat konten lebih mudah diterima dan diingat oleh generasi muda yang menjadi target utama

Dalam memproduksi *vodcast* tersebut dibutuhkan produser dengan keterampilan seperti manajemen proyek, waktu, keuangan, komunikasi, *networking*, negosiasi, kemampuan memecahkan masalah serta kreativitas untuk membuat sebuah *vodcast* yang menarik dan *edukatif*. Peran produser adalah bertanggung jawab terhadap proyek yang akan dikerjakan dari awal sampai akhir. Oleh karena itu produser harus melakukan tugasnya dalam tiga tahap yaitu pra-produksi, produksi dan *pasca* produksi.

Kebaharuan dari *video podcast* ini adalah yang pertama, *video podcast* ini dapat menghadirkan narasumber yang lebih beragam, yaitu mantan pecandu narkoba yang telah pulih, sehingga memberikan sudut pandang dan pengalaman nyata yang lebih menyentuh *audiens*. Kedua, *video podcast* ini memiliki struktur yang jelas, dimulai dari pengenalan topik, dilanjutkan diskusi utama, dan diakhiri

dengan penutup berisi tentang pencegahan dan rehabilitasi terkait pecandu narkoba. Ketiga, pembawaan *co host* yang santai dan interaktif dengan topik yang serius dan padat tetapi bisa membuat suasana pembicaraan menjadi hidup dan mudah diterima berbagai kalangan usia.

## 1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Berdasarkan latar belakang karya, penulis akan memproduksi *Video podcast* yang berjudul “Pengaruh Narkoba Pada Kehidupan Seksual”. Maksud dari judul tersebut adalah untuk menjadi pengingat bahwa narkoba tidak hanya obat-obatan yang terlarang tetapi juga bisa menjadi sesuatu yang membahayakan generasi muda dimulai dari pergaulan seks bebas dengan mencoba narkoba sebagai pembangkit hasrat seksual yang dampaknya akan mengakibatkan kehilangan kendali atas hasrat seksual yang berlebihan.

Dalam *video podcast* ini, penulis yang berperan sebagai produser akan memerhatikan tahap penting dalam proses produksi *video podcast* yaitu pada tahap pra produksi, produser bertanggung jawab melakukan riset mendalam untuk menentukan tema, menyusun konsep acara, dan merancang alur pembahasan yang menarik serta mudah dipahami *audiens*, kemudian pada tahap produksi, produser mengawasi jalannya rekaman, memastikan kualitas audio dan visual sesuai standar, serta mengkoordinasikan seluruh kru agar setiap peran berjalan efektif, serta tahap pasca produksi, produser mengawasi proses editing *video podcast*, memastikan hasil akhir sesuai dengan alur *video podcast* yang direncanakan. Produser juga melakukan pemeriksaan kualitas secara menyeluruh, mulai dari audio, visual, hingga kelengkapan konten, sesuai ketentuan mitra publikasi. Selain memastikan semua proses dilaksanakan sesuai tujuan, visi, misi dan jadwal produksi, produser akan terjun ke lapangan dan tidak hanya memantau tapi turut bekerja dalam sebuah tim, menangani masalah yang muncul saat proses dan memastikan *editing video podcast* sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan dan disesuaikan dengan ketentuan mitra publikasi sehingga bisa sampai kepada masyarakat serta dapat dipahami dengan baik.

Melalui peran produser yang akan memimpin dan mengatur alur dari produksi *video podcast* ini diharapkan para penonton bisa mengambil kesimpulan yang sama dengan tujuan diproduksinya *video podcast* ini yaitu menghindari dan tidak memakai narkoba apalagi digunakan untuk aktivitas seksual.

### **1.3 Tujuan Karya**

*Video podcast* ini dibuat berdasarkan fenomena yang terjadi di sekitar penulis dan menyadari bahkan merasakan dampak yang ditimbulkan oleh orang-orang yang kecanduan narkoba. *Video podcast* ini dibuat supaya makin banyak orang yang sadar betapa berbahayanya narkoba dan dampak negatif yang ditimbulkan. Dengan adanya *video podcast* ini, masyarakat bisa mengetahui dan sadar akan bahayanya narkoba sehingga hal ini tidak bisa diabaikan saja. Masyarakat harus mempunyai pengetahuan dan kesadaran dari diri sendiri tentang bahayanya narkoba sehingga bisa menjadi pengingat bagi keluarga bahkan sesama lainnya. Dengan demikian, barulah *video podcast* yang di produksi penulis bisa menjadi bermanfaat bagi semua orang.

### **1.4 Manfaat Karya**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

*Video podcast* ini akan berkontribusi pada literatur media digital yaitu menyebarkan informasi secara kritis dan menghindari penyebaran konten negatif dan hoax khususnya dalam pembuatan konten edukasi berbentuk *video podcast* dan dapat digunakan untuk studi kasus selanjutnya mengenai kebaruan dalam kasus narkoba dan obat-obatan terlarang serta bahayanya jika digunakan untuk aktivitas seksual.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari *video podcast* ini akan mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana edukasi dan membuka peluang menggunakan media serupa sebagai tempat kampanye edukasi. *Video podcast* ini juga akan membantu masyarakat supaya tidak terjerumus dan menghindari narkoba.

Produser juga akan memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola proyek media digital, mulai dari perencanaan, produksi, hingga distribusi dan promosi konten. Bagi mereka yang ingin mengetahui lebih dalam tentang narkoba, ciri-ciri obat-obatan terlarang lainnya dan pencegahan maupun rehabilitasi pecandu narkoba, *video podcast* ini dapat menjadi sumber yang berguna dan edukatif bagi penonton.

### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Manfaat produksi *video podcast* ini secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran publik, penyebaran informasi, dan alternatif edukasi melalui sebuah *video podcast*. Karena *video podcast* ini bersifat umum, sederhana dan bisa ditonton semua orang, penulis akan memproduksi *video podcast* secara menarik dan mudah untuk dipahami semua kalangan masyarakat serta dapat memperkaya teori, praktik dan tujuan dalam pembuatan konten edukatif dalam bentuk *video podcast*.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

Dalam pembuatan sebuah karya diperlukannya landasan konsep dan referensi karya sehingga bisa memaksimalkan dalam proses pengerjaan karya tersebut. Tinjauan pustaka dan riset tentang topik yang diangkat juga diperlukan sehingga tidak menyimpang dari topik atau tema yang diangkat dalam *Video podcast*. Berikut landasan konsep dan referensi karya yang digunakan.

### **1.5.1 Produser**

Produser adalah bagian penting dari setiap produksi media, termasuk *video podcast*, karena seorang produser bertanggung jawab atas semua aspek proses produksi, mulai dari perencanaan dan pengembangan konten hingga distribusi, menurut *McLeish dan Link (2015)*. Produser *video podcast* tidak hanya menangani masalah teknis, tetapi juga memastikan konten yang disajikan relevan, informatif, dan sesuai dengan target *audiens*. Produser harus memahami *audiens* dan topik yang diangkat. Seperti yang dinyatakan oleh *Kaye (2010)*, produser harus memiliki

kemampuan untuk menentukan masalah penting yang harus dibahas serta memiliki kemampuan untuk membuat narasi yang dapat menyampaikan pesan secara efektif.

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengelola keseluruhan proses produksi sebuah karya audio-visual, seperti film, televisi, *vodcast*, atau dokumenter. Produser memastikan proyek berjalan sesuai rencana, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, hingga distribusi produk akhir ke penonton. Produser juga mengatur anggaran, memilih dan mengelola tim produksi, serta mengawasi semua tahap produksi agar hasilnya sesuai dengan visi dan tujuan yang direncanakan.

Peran produser *vodcast* dan produser dokumenter memiliki perbedaan, berikut perbedaannya menurut Latief, Dian, Nurohmat (2025) di jelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perbedaan Peran Produser *Vodcast* Dan Produser Dokumenter**

Aspek	Produser <i>Vodcast</i>	Produser Dokumenter
Skala Produksi	Memiliki tim yang lebih sedikit dan proses produksi yang lebih fleksibel.	Bisa memiliki tim yang kecil (independen) atau besar (tim lengkap), tergantung pada jenis dokumenter (televisi, bioskop).
Fokus Konten	Konten lebih informal, interaktif, sering berupa obrolan atau wawancara santai yang disajikan secara digital.	Konten faktual dan naratif yang mendokumentasikan realitas, seringkali dengan riset mendalam dan struktur cerita yang jelas.
Metode Produksi	Lebih sederhana dan cepat, sering menggunakan peralatan minimal dan editing digital.	Bisa menggunakan metode vertikal (produksi mandiri) atau horizontal (tim besar), dengan tahapan produksi yang lebih kompleks
Peran	Mengelola seluruh proses produksi <i>vodcast</i> dari konsep hingga distribusi digital,	Mengelola produksi dokumenter yang melibatkan riset, pengambilan gambar lapangan,

	termasuk pengelolaan konten dan interaksi dengan <i>audiens</i> .	editing naratif, dan distribusi yang bisa lebih luas (event, televisi, bioskop)
Tantangan	Menjaga konten tetap menarik dan relevan secara digital, serta mengawasi proses editing sampai selesai.	Menjaga akurasi fakta, etika jurnalistik, dan kualitas produksi yang kadang memerlukan waktu dan sumber daya besar.

Meskipun sama-sama produser, peran dan tanggung jawab produser *vodcast* dan produser dokumenter berbeda. Perbedaan ini muncul karena karakteristik dan tujuan masing-masing format. *Vodcast* lebih fleksibel dan cepat dalam proses produksinya, sedangkan dokumenter lebih menonjolkan visualisasi dengan sinematografi yang *eye catching* sumber daya yang besar.

### 1.5.2 Podcast

*Podcast* adalah berkas digital berupa audio yang harus diunduh terlebih dahulu untuk didengarkan, berbeda dengan radio yang bersifat streaming langsung. *Podcast* merupakan proses distribusi file audio melalui internet dengan menggunakan *RSS subscription*, yang memungkinkan pendengar berlangganan dan membentuk komunitas pendengar (Rusdi, 2012). *Podcast* memiliki berbagai format yang membuat sebuah percakapan atau topik yang dibahas tidak membosankan walaupun hanya mendengarkan suara. Jenis-jenis *Podcast* antara lain, yaitu:

- a. *Podcast monolog* adalah sebuah *Podcast* yang dibawakan oleh satu orang saja tanpa narasumber dan isi dari *Podcast* monolog biasanya opini pribadi atau informasi tertentu secara satu arah.
- b. *Podcast Percakapan (Conversation) Podcast* ini adalah *Podcast* paling umum yang dimana akan ada 2 orang atau lebih yang terdiri dari host dan tamu yang akan membahas suatu topik secara mengalir dan gaya bahasa yang santai tergantung topik yang dibawakan

- c. *Podcast* Edukasi adalah *Podcast* yang isinya informasi-informasi menarik dan dirancang sebagai sumber pengetahuan yang bisa didengar oleh siapa saja dan dimana saja.
- d. *Podcast* cerita (*storytelling*) adalah *Podcast* yang menyajikan narasi cerita, baik fiksi maupun nonfiksi. Bisa berupa kisah nyata, drama audio, atau cerita imajinatif yang menghibur dan mengajak pendengar masuk ke dalam alur cerita.

Perkembangan *podcast* di Indonesia, baik dalam format audio maupun audio visual, mengalami peningkatan yang cukup pesat. Berdasarkan data GlobalWebIndex (GWI) per kuartal III 2021, Indonesia menempati posisi kedua dunia dengan persentase pendengar *podcast* mencapai 35,6% dari total pengguna internet berusia 16-64 tahun, selain itu, perkembangan *podcast* dalam format audio visual juga semakin signifikan, terutama dengan YouTube yang menjadi platform utama favorit untuk menikmati *podcast*. Fenomena ini tidak mengherankan mengingat *podcast* kini menjadi salah satu media penyebaran informasi yang diminati oleh berbagai kalangan.

### 1.5.3 *Video podcast*

*Video podcast* semakin populer di Indonesia belakangan ini, memperluas definisi "*podcast*" yang dulunya hanya merujuk pada format audio. Meskipun demikian, peningkatan produksi *podcast* berbasis video tidak mengurangi jumlah pendengar *podcast* audio, yang masih banyak ditemukan di platform seperti *Spotify*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua format *podcast* tersebut berkembang berdampingan dan sama-sama diminati oleh *audiens* Indonesia (Sa'adah, 2022).

Memilih *video podcast* sebagai cara menyajikan konten punya banyak kelebihan, terutama di zaman digital sekarang. *Video podcast* menggabungkan suara dan gambar, jadi cerita yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami lewat ekspresi wajah, gerak tubuh, dan gambar pendukung seperti grafik atau contoh langsung. Ini membuat penonton lebih fokus dan gampang mengerti, terutama kalau topiknya sulit atau perlu penjelasan visual (Sa'adah, 2022).

Untuk memproduksi sebuah *video podcast* diperlukan referensi karya yang menjadi acuan sehingga dapat menghasilkan *video podcast* yang bermanfaat. Berikut referensi karya *podcast* yang menjadi acuan dalam pembuatan karya ini.

**Tabel 1.2 Referensi Karya**

No	Jenis Karya	Judul Karya	Analisis Teknis	Analisis Non Teknis	Yang Di Jadikan Ajuan
1.	<i>Podcast</i> pada chanel ISMKMI ( <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Jrqm_70j6ek">https://www.youtube.com/watch?v=Jrqm_70j6ek</a> )	<i>Podcast Series</i> : Indonesia, Remaja, Dan Narkoba Part I	<p>1. Kualitas audio cukup jernih, minim gangguan suara latar sehingga mudah didengar.</p> <p>2. Visual menggunakan format video sederhana dengan fokus pada pembicara dan slide</p> <p>3. Editing minimal, transisi antar segmen halus tanpa mengganggu alur pembicaraan.</p>	<p>1. Narasumber kompeten dan penyampaian materi sistematis, mudah dipahami.</p> <p>2. Topik relevan dengan isu sosial, memberikan edukasi tentang narkoba dan aktivitas seksual.</p> <p>3. Durasi video cukup ideal, tidak terlalu panjang sehingga mempertahankan perhatian penonton.</p>	<p>1. Penyajian materi yang terstruktur dengan pembagian segmen jelas.</p> <p>2. Pemilihan narasumber ahli yang kredibel untuk meningkatkan kepercayaan konten.</p> <p>3. Penyampaian pesan yang fokus pada edukasi dan pencegahan, bukan sekadar informasi.</p>
2.	<i>Podcast</i> pada chanel KulonProgo TV ( <a href="https://youtu.be/dwEgImmx-RM?si=V30ILOUb">https://youtu.be/dwEgImmx-RM?si=V30ILOUb</a> )	<i>PODCAST OBSIKU</i> : Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Part 1	<p>1. Audio jelas dan stabil, dengan volume yang konsisten sepanjang video.</p> <p>2. Visual lebih dinamis dengan perpaduan gambar</p>	<p>1. Narasumber komunikatif dan interaktif, mampu menjelaskan topik kompleks dengan sederhana.</p> <p>2. Mengangkat isu aktual dan memberikan solusi atau</p>	<p>1. Penggunaan visual pendukung untuk memperkuat pesan edukasi.</p> <p>2. Interaksi narasumber yang natural dan mengalir,</p>

No	Jenis Karya	Judul Karya	Analisis Teknis	Analisis Non Teknis	Yang Di Jadikan Ajuan
	<a href="#">ZhtZ9WYk</a> )		narasumber dan ilustrasi pendukung.  3. Penggunaan teks dan grafik untuk memperjelas poin penting, meningkatkan daya tarik.	pencegahan yang aplikatif.  3. Bahasa yang digunakan santai namun tetap informatif, cocok untuk <i>audiens</i> luas.	membuat konten terasa hidup.  3. Durasi dan tempo pembahasan yang pas, tidak membosankan dan mudah diikuti.

Dari dua referensi karya di atas, penulis akan membuat *video podcast* dengan judul “Pengaruh Narkoba Pada Kehidupan Seksual” yang memiliki kebaruan yang signifikan dibandingkan dua referensi *video podcast* sebelumnya yaitu meskipun kedua referensi membahas narkoba secara umum dan dampaknya, *video podcast* yang akan dibuat lebih fokus secara khusus pada hubungan antara penyalahgunaan narkoba dan pengaruhnya terhadap kehidupan seksual, sebuah topik yang masih jarang diangkat secara mendalam dalam media *podcast* di Indonesia.

Kedua *podcast* ini merupakan sumber valid dan terpercaya karena melibatkan narasumber ahli dan lembaga resmi dalam bidang narkoba yaitu dari BNNP Jogjakarta dan Ketua Forum Nasional Mahasiswa Anti Penyalahgunaan Narkoba.

Dengan memanfaatkan dua referensi di atas, penulis dapat membuat sebuah *video podcast* yang memiliki informasi yang valid serta konsep yang sederhana namun menarik.